

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pemaparan skripsi di atas yang berjudul Tradisi Wirid Alquran Dalam Puasa *Nyirih* Di Pondok Pesantren Bustanu Usysyaqil Qur'an Salatiga (Studi Dengan Pendekatan Teori Karl Mannheim) Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik *wirid* Alquran dalam puasa *nyirih* di pondok pesantren Bustanu Usysyaqil Qur'an Salatiga memiliki aturan yang telah ditentukan, yaitu
 - a. Melakukan mandi bersuci dengan niatan melakukan *wirid* puasa *nyirih*.
 - b. Puasa dilakukan selama 7 hari, dimulai hari selasa dan diakhiri malam selasa
 - c. *Wirid* Alquran dibaca 7 kali setelah sholat *maktūbah* (sholat 5 waktu) selama melaksanakan puasa *nyirih*.

Dalam puasa *nyirih* memiliki aturan, yaitu:

- a. Dilarang memakan makanan yang berasal dari yang bernyawa (daging-dagingan, ikan dan sejenisnya).

- b. Dilarang makan makanan yang berasa (penyedap rasa, gula) namun untuk garam diperbolehkan.
- c. Saat memasak tidak boleh tercampur dengan tangan orang lain dan alat memasak harus bersih.
- d. Dari semua tata cara tersebut dilakukan sendiri.

2. Pada bab transmisi dan transformasi

a. Transmisi

Transmisi yang dijelaskan oleh Agus Afnan Abdillah adalah bahwa dia mendapatkan ijazah dari ayahnya sedangkan ayahnya mendapatkan ijazah dari Mbah Rifa'i, dari Mbah Ahmad, Mbah Yasin, Mbah Sanusi, mbah Saiwo Negoro dari Mbah Abdul Qohar dari Mbah Abdul Jalil.

b. Transformasi

Transformasi berangkat dari kisah nabi musa, kemudian ditransformasikan kedalam *wirid* Alquran yang dipraktikkan pada puasa *nyirih*. Transformasi ini atas dasar penggalian data dari peneliti atas kitab At-Thobari bukan dari informan.

3. Karl Mannheim menawarkan dan membedakan antara tiga macam makna yang terdapat dalam tindakan sosial, yakni:

- a. Makna objektif, tentang pengendalian diri dan *tolak balak/sihir*
- b. Makna Ekspresis dari wirid Alquran dalam praktik puasa nyirih yaitu
 - 1) Wirid Alquran dalam praktik puasa *nyirih* dapat

membentengi diri

- 2) Wirid Alquran dalam praktik puasa *nyirih* dapat melatih kesabaran
 - 3) Wirid Alquran dalam praktik puasa *nyirih* dapat melatih menahan hawa nafsu
 - 4) Mengikuti perintah dari gurunya.
 - 5) Bentuk tirakat
 - 6) Wirid Alquran dalam praktik puasa *nyirih* digunakan melatih keistiqomahan dan kesederhanaan
 - 7) Wirid Alquran dalam puasa *nyirih* termasuk dinilai ibadah
- c. Makna dokumenter adalah makna tersembunyi, sehingga pelaku tindakan tersebut tidak sepenuhnya menyadari, bahwa yang dilakukan merupakan bentuk pelestarian budaya yang sudah ada sejak zaman nabi.

B. Saran-saran

Puji syukur *Alhamdulillah* atas pertolongan serta taufiknya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun saran-saran peneliti yaitu:

1. Untuk pondok pesantren Bustanu Usysyaqil Quran
 - a. Untuk selalu melestarikan kegiatan-kegiatan keislaman pada umumnya. dan yang berkaitan dengan Alquran khususnya.

- b. Membuat komunitas atau perkumpulan sesama santri pondok pesantren Bustanu Usysyaqil Quran dalam hal pelestarian *wirid* Alquran.
2. Untuk Masyarakat Santri Pondok Pesantren Bustanu Usysyaqil Quran
 - a. Agar selalu konsisten dan istikamah dalam mengikuti kegiatan *wirid* Alquran yang ada dan menjadikan kegiatan tersebut untuk memperdalam ilmu pengetahuan dalam Alquran dan masalah keagamaan lainnya.
 - b. Sebaiknya Masyarakat Santri Pondok Pesantren Bustanu Usysyaqil Quran untuk selalu menjaga serta merajut hubungan *silaturahmi* antar sesama agar tercipta kemasyarakatan yang ideal dan menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi dalam rangka pengamalan Alquran.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur selalu peneliti haturkan kehadirat Allah swt. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah saw, yang selalu peneliti harapkan syafaatnya di hari kiamat nanti. Atas izin Allah swt, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti masih sangat mengharapkan bimbingan, kritik dan saran dari semua pihak. Akhirnya, semoga penulisan skripsi ini mendapatkan tempat yang baik bagi pembaca, bermanfaat bagi semuanya, dan barakah. *Āmīn*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfien, Pandaleke. *Sosiologi Pengetahuan*. Malang : Diaspora Publisher. 2015.
- Al-Thabari, Abu Ja'far bin Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir, *Jāmi'ul Bayān 'An Ta'wīli Ay Alqurān*. Jilid 5. Beirut: Muasasah al-Risalah. 1994.
-
- _____, *Jāmi'ul Bayān 'An Ta'wīli Ay Alqurān*. Jilid 6. Beirut: Muasasah al-Risalah. 1994.
-
- _____, *Jāmi'ul Bayān 'An Ta'wīli Ay Alqurān*. Jilid 7. Beirut: Muasasah al-Risalah. 1994.
- Wulansari, Andhita Dessy. *Penelitian Pendidikan: Suatu pendekatan praktik dengan menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN Press Ponorogo. 2012.
- Anjuran untuk memperindah suara ketika membaca Alquran ini tercantum dalam, al-Nawawi, *al-Tibyan fi Adab Hamalah Alquran*, (Haramain, tt), hlm. 87. Tertulis dalam bab '*faslun; fi istihababi tahsin al-Shautu bi Alquran*'
- Baumm, Gregory. *Agama Dalam Bayang-Bayang Relativisme: Agama, Kebenaran Dan Sosiologi Pengetahuan*, terj. Achmad Murtajib Chaeri Dan Masyhuri Arrow. Yogyakarta: PT Tiara Wacana. 1999.
- Data Sekretaris Pondok Pesantren Bustanu Usysyaqil Quran Gading Semarang Tahun 2019.
- Departemen Agama. *Alquran Al Karim Dan Terjemah Bahasa Indonesia*. Kudus : Menara Kudus. 2016.
- Didi Junaedi, jurnal "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon), *Journal of Qur'an and Hadith Studies* – Vol. 4, No. 2. 2015.
- Dokumen Pondok Pesantren Bustanu Ussyaqil Quran Gading Semarang Tahun 2019
- Fadlun, Muhammad. *Keajaiban dan Mukjizat Membaca Alquran*. Pustaka : Media. 2013.
- Hadi, Samsul. *Islam Spiritual Cetak Biru Keserasian Eksistensi*. Malang. UIN Malang Press. 2007.
- Hadi, Sutrisno. *metodologi research*. Yogyakarta: yayasan penerbit fakultas psikologi UGM. 1983.

Hasil observasi lapangan di Bustanu Usysyaqil Quran (BUQ) Gading, pada tanggal 22 Juli 2019

Hasil observasi lapangan di Bustanu Usysyaqil Quran (BUQ) Gading, pada tanggal 22 Juli 2019

Hasil Wawancara dari sebagian santri yang melakukan Wirid Alquran dalam Praktik puasa nyirih tanggal 7 Agustus 2019.

Hasil Wawancara dengan Agus Afnan Abdillah pada tanggal 30 Maret 2019 dikediaman.

Hasil Wawancara dengan Agus Afnan Abdillah pada tanggal 6 Agustus 2019 dikediaman.

Hasil wawancara dengan bu nyai Anis Thoharoh pada tanggal 6 Agustus 2019 dikediaman

Hasil wawancara dengan dayat pada tanggal 7 Agustus 2019 di pondok pesantren Busytanu Usysyaqil Quran Gading

Hasil Wawancara dengan dayat, tanggal 7 Agustus 2019 di pondok pesantren Bustanu Usysyaiqi Quran

Hasil Wawancara dengan indri, tanggal 7 Agustus 2019 di pondok pesantren Bustanu Usysyaiqi Quran

Hasil Wawancara dengan melly, tanggal 7 Agustus 2019 di pondok pesantren Bustanu Usysyaiqi Quran

Hasil wawancara kyai Baidhowi pada tanggal 8 Agustus 2019 dikediamannya.

M. Ofik Taufikur Rohman Firdaus, "Tradisi Mujahadah Pembacaan Alquran Sebagai Wirid Di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islami Babakan Ciwaringin Cirebon", *Diya Al-Afkar* Vol.4 No. 01 Juni 2016.

Mansyur, dkk. *Metode Peneliitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta : Sukses Offset. 2007.

mattson, Ingrid. *the story of the qur'an, terj ke bahasa Indonesia oleh E. cecep lukman yasin*. Jakarta: zaman. 2013.

Mohammad Ali Wasik. "Fenomena Pembacaan Alquran Dalam Masyarakat (Studi Fenomenologis Atas Masyarakat Kampong Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Kabupaten Bantul, Yogyakarta)" jurusan ilmu alquran dan tafsir UIN SUKA, Yogyakarta, 2010.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Muhammad Yunus Maulana. "Wirid AlQuran Dalam Tradisi Puasa Naun Di Pondok Pesantren Bustanu Usysyaqil Quran Gading Tengaran Semarang Jawa Tengah (Study Living Quran), Fakultas Ushuluddim IIQ An Nur. Yogyakarta. 2018.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Musbikhin, Imam. *Mutiara Alquran Khazanah Ilmu Tafsir dan Alquran*. Madiun: Jaya Star Nine. 2014.
- Mutawattir adalah derajat suatu berita (Alquran) yang tidak membutuhkan syarat-syarat hadis sahih karena dipercaya keabsahannya dari pada hadis sahih, baca! A. Hassan, Terjemah Bulughul Maram (Bandung: CV. Diponegoro, 2002), Cet. 26, hlm. 10.
- Putra, Nusa. *Penelitian Kualitatif IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rahman, Fazlur. *Islam*, terj. Ahsin Mohammad, *Islam Fazlur Rahman*, Cet. VI. Bandung: Pustaka. 2010.
- Ro'uf, Abdul Mukti. *Kritik Nalar Arab Muhammad 'Abid*. Yogyakarta: LKIS. 2018.
- Siti Subaidah. "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an (Surah Al-Kahfi, Al-Rahman, Al-Sjadah) Di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor" Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Surahmad, Winarto. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1985.
- Tobroni, Imam Suprayogo. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2003.